

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Fokus penelitian korelasional ini adalah untuk mengenali serta mengukur variabel yang ada, sambil mencari hubungan yang mungkin timbul antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross-sectional* adalah suatu pendekatan di mana penekanan diberikan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dilakukan hanya sekali selama periode pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2020). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah usia, paritas, anemia dan kejadian perdarahan pada ibu postpartum.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pada ibu post partum di Maternity Monaco Same Kabupaten Manufahi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maternity Monaco Same Kabupaten Manufahi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan yang terdata pada bulan Agustus - Oktober Tahun 2024 yaitu ada 119 orang di Maternity Monaco Same Kabupaten Manufahi

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari seluruh objek penelitian dan dianggap sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{119}{1 + 119(0,1)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119(0,01)}$$

$$n = \frac{119}{1 + 1,19}$$

$$n = \frac{119}{2,19}$$

$$n = 54,33$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 54 ibu bersalin di Maternity Monaco Same. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu yang melahirkan di Maternity Monaco Same
 - b. Data rekam medis ibu yang lengkap.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu bersalin yang di rujuk
 - b. Data ibu yang tidak lengkap

D. Definisi Operasional

Menurut Notoadmojo (2018), definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
INDEPENDEN						
1	Umur	Usia ibu bersalin yang dihitung sejak lahir yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis	Master Tabel	1. Berisiko: 35 tahun 20-35 tahun 2. Tidak berisiko: 20-35 tahun	Ordinal
2	Paritas	Jumlah kelahiran pada ibu hamil yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis	Master Tabel	1. Berisiko : > 3 2. Tidak Berisiko : 1-3	Ordinal
3	Anemia	Suatu kondisi dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL, yang dapat mempengaruhi keadaan umum serta merupakan faktor resiko yang meningkatkan perdarahan postpartum.	Rekam Medis	Master Tabel	1. Anemia < 11 g/dL 2. Tidak adanemia \geq 11 g/dL	Ordinal
DEPENDEN						
4	Pendarahan Post Partum	Peristiwa dimana ibu kehilangan banyak darah setelah usainya kala 3 yang biasanya ditandai dengan tanda vital yang menurun akibat ketidakstabilan hemodinamik yang disebabkan oleh	Rekam Medis	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Jumlah perdarahan > 500cc 2. Jumlah perdarahan 500 cc	Nominal

perdarahan
pasca
persalinan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah umur, paritas dan nemia.
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian perdarahan pada ibu post partum.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

- 1) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Data sekunder berisi data karakteristik responden yang diambil dari buku catatan rekam medis pasien di Maternity Monaco Same Kabupaten Manufahi.

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Master tabel data usia

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel usia berupa master tabel menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan Berisiko: <20 tahun atau >35 tahun (Kode 1) dan Tidak berisiko: 20-35 tahun (Kode 2).

b. Master tabel data paritas

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel paritas berupa master tabel menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan Berisiko: > 3 kali (Kode 1) dan Tidak berisiko: 1-3 kali (Kode 2).

c. Master tabel data anemia

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel preeklampsia berupa master tabel menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan anemia (Kode 1) dan tidak anemia (Kode 2).

d. Lembar format pengumpulan data kejadian perdarahan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel asfiksia berupa master tabel menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan perdarahan (Kode 1) dan Tidak tidak perdarahan (Kode 2).

3. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Maternity Monaco Same.
- b. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi, kemudian mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari Maternity Monaco Same
- c. Menentukan teknik sampling dengan *purposive sampling* sesuai data jumlah pasien yang diberikan oleh Maternity Monaco Same.
- d. Peneliti mengajukan surat etik penelitian pada tanggal 30 Desember 2024 dan mendapatkan surat hasil etik pada tanggal 7 Februari 2025 dengan No : 94/KEP/EC/UNW/2025

- e. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Maternity Monaco Same Kabupaten Manufahi
- g. Setelah mendapatkan izin peneliti memilih responden
- h. Peneliti menyiapkan rekam medis
- i. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
- j. Membuat laporan akhir penelitian

4. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebagai prasyarat etis, lembar persetujuan perlu diserahkan kepada calon partisipan penelitian sebelum proses dimulai. Dokumen ini berfungsi sebagai konfirmasi sukarela bahwa responden memahami tujuan, prosedur, serta risiko yang mungkin timbul dari partisipasi mereka (Adiputra, 2021).

Pada penelitian ini, responden diwajibkan mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum melengkapi kuesioner. Dengan mencantumkan identitas dan memberikan tanda tangan, partisipan secara eksplisit menandakan kesediaan mereka untuk terlibat dalam studi.

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Anonymity merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin identitas responden tidak diungkapkan dalam instrumen pengumpulan data (Syapitri, 2021).

Dalam pelaksanaan studi ini, peneliti menerapkan prinsip ini dengan mengganti identitas responden menggunakan kode unik sebagai identitas dalam tabel data, sehingga nama asli partisipan tidak tercantum dalam analisis.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merujuk pada tanggung jawab peneliti dalam melindungi data pribadi dan rahasia yang diberikan oleh responden selama penelitian berlangsung (Syapitri, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip kerahasiaan dengan membatasi akses data hanya kepada pihak terkait yang memiliki kewenangan. Selain itu, informasi disajikan secara agregat atau diolah sesuai kebutuhan penelitian tanpa mengungkap detail identitas partisipan.

G. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan

konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner maka kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

2. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan dan telah dipilih selanjutnya diberikan kode-kode berupa angka seperti dibawah ini:

a. Usia

1) Berisiko : Kode 1

2) Tidak berisiko : Kode 2

b. Paritas

1) Berisiko : Kode 1

2) Tidak berisiko : Kode 2

c. Anemia

1) Anemia : Kode 1

2) Tidak Anemia : Kode 2

d. Perdarahan

1) Perdarahan : Kode 1

2) Tidak Perdarahan : Kode 2

3. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menguraikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Bentuk analisis univariat yang digunakan bergantung pada jenis data yang ada (Notoatmodjo, 2018). Metode ini digunakan untuk memvisualisasikan distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan rumus persentase untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel usia, paritas, anemia dan perdarahan post partum.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan proses evaluasi dua variabel yang diduga memiliki keterkaitan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan

chi square (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.